

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan suatu keadaan sehat baik jasmani dan rohani. Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang telah diakui keberadaannya dan menjadi hak asasi utama untuk dapat mewujudkan hak asasi lainnya. Orang yang sehat akan dapat mewujudkan hak asasi manusianya dengan baik dan akan melawan jika hak asasi manusianya dirampas, begitu pula sebaliknya. Selain itu, kesehatan juga merupakan bagian dari kesejahteraan setiap orang. Tidak ada orang yang sejahtera tanpa kesehatan di dalamnya, sehingga orang yang sejahtera dapat dikatakan dia akan mencapai kesehatan yang setinggi-tingginya.

Hak kesehatan sebagai hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada seseorang karena kelahirannya sebagai manusia, bukan karena pemberian seseorang atau negara, dan oleh sebab itu tentu saja tidak dapat dicabut dan dilanggar oleh siapa pun. Sehat itu sendiri tidak hanya sekadar bebas dari penyakit, tetapi adalah kondisi sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomis. Hak atas kesehatan bukanlah berarti hak agar setiap orang untuk menjadi sehat, atau pemerintah harus menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang mahal di luar kesanggupan pemerintah. Hal yang lebih jauh yaitu

lebih menuntut agar pemerintah dan pejabat publik dapat membuat berbagai kebijakan dan rencana kerja yang mengarah kepada tersedia dan terjangkaunya sarana pelayanan kesehatan untuk semua warga negaranya.

Hak kesehatan harus dimiliki oleh setiap orang dengan usaha yang semaksimal mungkin. Hal ini merupakan suatu usaha untuk mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat Indonesia. Seperti yang dituliskan oleh Bertens, keadilan artinya adalah memberikan kepada setiap orang yang menjadi haknya, misalnya hak atas pekerjaan, hak atas pendidikan, hak atas pelayanan kesehatan dan hak-hak sosial lainnya, maka keadilan sosial terwujud, bila hak-hak sosial terpenuhi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keadilan hak kesehatan merata untuk semua masyarakat.

Kesehatan merupakan suatu aspek penting bagi kehidupan seseorang. Setiap makhluk hidup pastinya menginginkan keadaan tubuh dengan kondisi yang baik, baik dalam hal fisik maupun mental. Kesehatan juga merupakan prioritas utama yang sangat ingin dicapai oleh setiap orang bahkan di Indonesia. Di negara Indonesia sendiri setiap warga masyarakat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berhak diterima oleh masyarakat Indonesia ini bisa difasilitasi di Puskesmas maupun Klinik.

Peningkatan bidang kesehatan sangat penting untuk diperhatikan karena bidang ini sangat erat kaitannya dengan pembangunan, khususnya pembangunan yang menyangkut sumber daya manusia. Tanpa adanya kondisi yang sehat maka kualitas sumber daya manusia yang tinggi sulit untuk tercapai. Usaha-usaha

meningkatkan kesehatan penduduk Indonesia lebih banyak dikerahkan pada pelayanan kesehatan yang merupakan penanganan orang sakit, atau lebih tepat disebut sebagai pengobatan. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dilaksanakan melalui peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu dan lembaga pelayanan kesehatan lainnya.

Pada suatu pelayanan, manusia menjadi salah satu aspek yang penting, dimana manusia tersebut menjadi pelaku untuk melakukan pelayanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelayanan merupakan suatu usaha yang digunakan untuk membantu menyiapkan dan mengurus apa yang diperlukan oleh orang lain. Pelayanan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhannya. Munir juga mengatakan pelayanan umum adalah kegiatan yang oleh seseorang (sekelompok orang) dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lainnya sesuai dengan haknya. Munir mengemukakan bahwa pelaksanaan pelayanan dapat diukur, oleh karena itu dapat ditetapkan standar baik dalam waktu yang diperlukan maupun hasilnya. Dengan adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pelayanan agar hasil akhir memuaskan kepada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan. (Argantara et al., 2022)

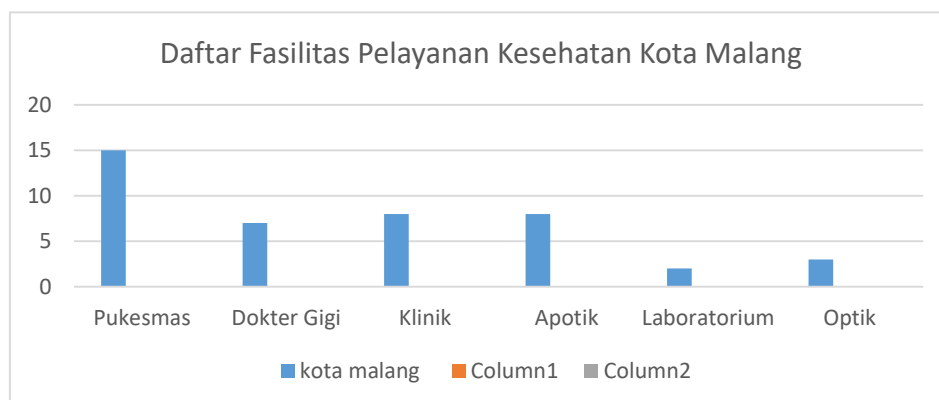
Sama halnya dengan pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan diadakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat untuk memenuhi

kebutuhan mereka dalam bidang kesehatan. Dalam pelayanan kesehatan terdapat 3 (tiga) tingkatan dalam pelayanan kesehatan yang berlaku di negara Indonesia, dimana tiga tingkatan ini memiliki karakteristiknya dan fungsinya masing-masing. Tingkatan yang pertama disebut dengan pelayanan kesehatan primer yang mana pelayanan kesehatan tingkat pertama atau primer bersifat paling dasar. Pelayanan kesehatan ini ditujukan untuk keluarga atau masyarakat yang berada di pedesaan atau perkotaan dengan penghasilan yang rendah. Pelayanan kesehatan tingkat pertama bisa dilakukan dengan berobat jalan pada pasien yang sakit ringan. Selain itu, masyarakat yang sehat juga bisa memanfaatkan layanan ini untuk meningkatkan kesehatannya. Fasilitas kesehatan yang dapat mendukung pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas atau Klinik. Tingkat yang kedua yaitu tingkatan sekunder, pelayanan kesehatan tingkat kedua atau secondary health care merupakan bentuk pelayanan yang bersifat spesialis atau subspecialis. Pelayanan ini dilakukan oleh dokter spesialis dan dokter subspecialis terbatas dan ditujukan untuk masyarakat yang memerlukan pelayanan rawat inap atau pelayanan jalan. Sasaran pelayanan kesehatan tingkat kedua adalah pasien yang tidak lagi bisa ditangani oleh pelayanan kesehatan primer. Fasilitas kesehatan yang bisa memberikan layanan kesehatan tingkat kedua, yaitu rumah sakit tipe C dan rumah sakit tipe D, seperti RSUD atau rumah sakit swasta. Tingkat pelayanan yang terakhir adalah tingkat tersier pelayanan kesehatan tingkat ketiga atau *tertiary health care* lebih mengutamakan pelayanan subspecialis dan subspecialis luas. Layanan ini dilakukan oleh dokter subspecialis dan dokter subspecialis luas untuk masyarakat yang memerlukan

pelayanan jalan atau pelayanan rawat inap pada kelompok tertentu dalam masyarakat.

Kota Malang merupakan kota terbesar dengan urutan nomor dua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Kota Malang saat ini dikatakan dengan kota yang lumayan padat penduduknya dengan perkiraan jumlah penduduk sebanyak 843.810 jiwa yang mana Kota Malang ini sendiri terdapat 5 kecamatan dengan persebaran kepadatan penduduk 7.636 jiwa per kilometernya. Berdasarkan data tersebut maka dari itu Kota Malang memerlukan pelayanan kesehatan yang cukup banyak, hal ini guna untuk mengimbangi banyaknya penduduk. Pemerintah Kota Malang bersama dengan Dinas Kesehatan memiliki sebuah program kerja dimana program tersebut bernama *Universal Health Coverage* (UHC) yang mana program ini merupakan keinginan pemerintah agar masyarakat Kota Malang ikut merasakan program JKN- KIS yang merata dan adil, per oktober di tahun 2023 kemarin sekitar 108,54 % masyarakat yang menerima adanya program ini. program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, dikuatkan dengan banyaknya masyarakat yang mengaskes pelayanan kesehatan.

Gambar 1 Daftar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Malang

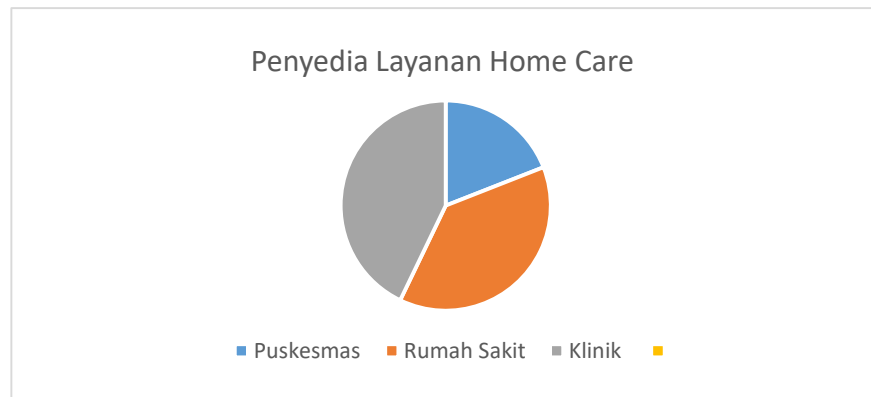


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang ini adalah Klinik Kendedes Kota Malang yang mana klinik ini menyediakan pelayanan kesehatan yang jarang ditemui bahkan belum ada pada klinik lainnya di Kota Malang. Pelayanan kesehatan ini adalah Layanan *Home Care*, layanan homecare ini merupakan salah satu strategi atau program kerja pada Klinik Kendedes ini sendiri.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2014 tentang Klinik pada pasal 32 ayat 2 dimana pada peraturan tersebut berbunyi terkait pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan/atau *Home Care* kemudian dikuatkan kembali dengan ayat 4 mengenai *Home care* merupakan bagian atau lanjutan dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit. Pelayanan kesehatan Layanan *Home Care* ini merupakan salah satu kegiatan promosi juga dari pihak Klinik dimana kegiatan promosi ini dapat membantu agar pelayanan kesehatan semakin ditingkatkan dan juga lebih menjangkau masyarakat lebih luas lagi.

Gambar 2 Penyedia Layanan Home Care



Sumber : Data Peneliti, Januari 2024

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah proposal ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi layanan *Home Care* dalam peningkatan sarana promosi pelayanan kesehatan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan *Home Care* dalam peningkatan sarana promosi pelayanan kesehatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah di atas ialah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi layanan *Home Care* dalam peningkatan sarana promosi pelayanan kesehatan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan *Home Care* dalam peningkatan sarana promosi pelayanan kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan tambahan secara teoritis berupa wawasan pengetahuan tentang implementasi layanan *Home Care* dalam sarana promosi peningkatan pelayanan kesehatan.

Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan terkait implementasi layanan *Home Care* dalam sarana promosi peningkatan pelayanan kesehatan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan dalam mengoptimalkan implementasi layanan *Home Care* dalam sarana promosi peningkatan pelayanan kesehatan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat bahwa dengan adanya layanan *Home Care* sarana promosi dapat menjadi peningkatan pelayanan kesehatan.